

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT ATTENTION WITH 4TH GRADE LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: Adriana Sabeuleleu, PSD/PGSD, adrisabell07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan korelasi. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 49 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen skala dan dokumentasi. Hasil uji validitas butir untuk skala perhatian orangtua dari 40 butir dinyatakan valid semua. Reliabilitas alpha untuk skala perhatian orangtua sebesar 0.996, sedangkan uji persyaratan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*sig*) pada hasil perhitungan lebih kecil dari pada 0.05, yaitu 0.005 ($0.005 < 0.05$), dan melalui hasil yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 8,616 > F_{tabel} 4,05$. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Perhatian Orangtua, Prestasi Belajar*

Abstract

*This study aims to determine the relationship between parent attention and learning achievement of Elementary School 4th grade. This study was a quantitative study and used correlation type/method. The subjects were all 4th grade students of totaling 49 students. Methods of data collection used a scale and documentation. The validity of parents' attention scale used. Alpha reliability for the scale of parent attention was 0.996. Hypothesis testing used simple regression. The results of this study shows a significant relationship between the parent attention with learning achievement of Elementary School 4th grade. It is shown that a significance value (*sig*) of the result is smaller than at 0.05, namely 0.005 ($0.005 < 0.05$), and the results indicated by the value of $F 8.616 > 4.05 F_{tabel}$. So, there is a significant relationship between the parent attention and the learning achievement.*

Keywords: Parent Attention, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan utama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Dalam kehidupan manusia akan mengalami interaksi sosial baik itu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, dimana manusia berinteraksi dengan orang lain pertama kalinya. Pendidikan yang utama berasal dari keluarga. Orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Oleh karena itu orang tua harus meluangkan waktu, agar setiap waktu yang diberikan untuk anak-anak mereka menjadi bermakna. Selain itu pendidikan dasar yang baik harus diberikan kepada anggota keluarga sejak dini mungkin dalam upaya memerankan fungsi pendidikan dalam keluarga yaitu menumbuhkan kembangkan potensi-potensi yang di miliki oleh anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, salah satu faktornya yaitu perhatian orang tua/wali. Perhatian dapat timbul secara langsung, jika seseorang sudah memiliki kesadaran akan tujuan dan kegunaan yang diperolehnya. Dalam hal ini, perhatian merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam lingkungannya. Sudiran (2015), *parent attention is one of the essential elements for the students to promote achievement at school*. Yang artinya perhatian orang tua adalah salah satu elemen penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi di sekolah. Perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian

orang tua/wali terhadap belajar anaknya di lingkungan rumah.

Samirah (2014: 8) yang mengungkapkan perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi pada suatu objek yang ada di dalam maupun di luar diri mereka. Bentuk pemusatan yang diberikan orang tua/wali dalam memenuhi segala kebutuhan anak baik bersifat material maupun non material yang dapat membantu kegiatan belajar agar berjalan dengan baik. Hal yang serupa dengan pendapat Pintaro (2015: 14) yang mengungkapkan perhatian orang tua adalah pemusatan perbuatan yang dilakukan terhadap hal yang timbul karena kesadaran akan tujuan dan kegunaan yang diperolehnya.

Selanjutnya menurut Mcnerney (2001: 170) menyatakan bahwa:

Parent-child relationship as a process where fathers, mothers or guardians participate fully in helping their children to learn and pursue their studies with success. This means that parents activities such as rewarding learning related behaviours, verbal encouragement and praise, provision of educational materials and assisting students' to study at home can support the students' educational endeavour and provide student motivation to learn.

Pendapat tersebut memiliki arti bahwa hubungan anak dengan orang tua sebagai sebuah proses dimana ayah, ibu atau pengasuhnya berpartisipasi penuh dalam membantu anak-anak mereka untuk belajar dan melanjutkan studi mereka dengan sukses. Ini berarti bahwa kegiatan orang tua seperti penghargaan pembelajaran terkait perilaku, dorongan verbal dan pujian, penyediaan bahan pendidikan dan membantu siswa untuk belajar di rumah dapat mendukung

siswa dalam usaha pendidikan dan memberikan motivasi siswa untuk belajar.

Perhatian orangtua adalah bentuk pemusatan orangtua/wali dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik pada kebutuhan psikis, fisik maupun sosial. Perhatian orangtua terhadap belajar anak SD yaitu sebagai upaya atau perbuatan orangtua/wali untuk memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajarnya agar mampu meraih prestasi belajar yang optimal. Stephen, dkk (2001: 93) *observes that the parent and child relationship is the force that causes better learning achievement. success and achievement depends on what parents do at home.* Stephen dkk mengamati bahwa hubungan anak dan orangtua adalah kekuatan yang menyebabkan prestasi belajar yang lebih baik. keberhasilan prestasi anak tergantung pada apa yang orangtua lakukan di rumah.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar atau perubahan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Robert (2002: 3) menyebutkan bahwa:

Learning achievement is the status of subject-matter knowledge, understandings, and skills at one point in certain time and growth in subject-matter knowledge, understandings, and skill over time. In essence, a change in achievement constitutes learning.

Pendapat tersebut memiliki arti bahwa Prestasi belajar adalah status pengetahuan subjek-materi, pemahaman, dan keterampilan pada satu titik dalam waktu tertentu dan pertumbuhan pengetahuan subjek-materi, pemahaman, dan keterampilan dari waktu ke waktu. Pada dasarnya, perubahan dalam prestasi merupakan belajar. Sedangkan Ali Mustadi (2012: 256), *learning achievement* adalah hasil yang dicapai

setelah mendapatkan pengetahuan dari proses pembelajaran.

Roland G (2008: 6) yang mengatakan bahwa:

learning achievement is the level of student success in learning the subject matter in schools that are expressed in the form of scores obtained from the results of tests on a particular subject matter or knowledge or skills that are developed by subject matter, usually indicated by test scores or numerical value is assigned by teachers".

Artinya prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar materi pelajaran di sekolah yang disajikan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes pada subyek tertentu atau perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh materi pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai numerik ditugaskan oleh guru. prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai numerik.

Perhatian orangtua/wali terhadap anak SD terutama dalam bidang pendidikan erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Terlebih dalam pemenuhan kebutuhan belajar anak. perhatian orangtua/wali terhadap kebutuhan belajar anak meliputi perhatian terhadap kebutuhan psikis, fisik dan kebutuhan sosial. Dengan adanya perhatian orangtua/wali maka anak tersebut akan termotivasi dalam mencapai prestasi belajar anak yang lebih baik atau optimal. Baik di lingkungan rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi.

Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta pada bulan April-Mei 2016.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Golo dengan jumlah 49 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala untuk memperoleh data mengenai perhatian orangtua siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta. Sedangkan dokumentasi Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa, digunakan dokumen daftar nilai UTS siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta yang akan dianalisis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat regresi sederhana yakni uji normalitas dan uji linearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan setiap variabel. Analisis deskripsi dari variabel-variabel penelitian yang telah diteliti disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
X	49	80	160	123,35	23.987

Y	49	36	92	70.67	14.235
---	----	----	----	-------	--------

Sumber: data primer diolah 2016

Tabel 1 di atas, merupakan hasil dari uji analisis deskripsi data penelitian. Dari tabel analisis deskripsi data tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perhatian Orangtua

Data mengenai perhatian orangtua dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta dengan 40 butir pernyataan yang diberikan kepada 49 responden. Skala dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Pemberian skor menggunakan skala dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu =4, sering =3, kadang-kadang =2, dan tidak pernah =1. Berdasarkan skor tersebut maka skala penguatan perhatian orangtua memiliki 40 sampai 160.

Hasil pengolahan data pada tabel 8, menyatakan bahwa untuk variabel perhatian orangtua dengan jumlah 49 siswa atau responden memiliki nilai minimum 80, nilai maksimum 160, nilai *mean* 123,35 dan standar deviasi 23,987. Identifikasi perhatian orangtua memiliki 3 kategori yakni tinggi, sedang dan rendah. Kriteria pengkategorian menggunakan jarak pengukuran yang sama dengan kategori seperti yang dikemukakan oleh Saifudin Azwar (2014: 135), sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Perhatian Orangtua

Rumus	Kategori
$(\mu + 1,0 x \sigma) \leq X$	Tinggi

$(\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \times \sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0 \times \sigma)$	Rendah

Keterangan: μ = Mean σ = Deviasi Standar

Klasifikasi tinggi atau rendahnya perhatian orangtua didasarkan pada 3 kategori di atas. Harga *mean* yang diperoleh untuk variabel perhatian orangtua sebagaimana yang tercantum dalam tabel 6 deskripsi data variabel di atas. Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh kategori perhatian orangtua/wali seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

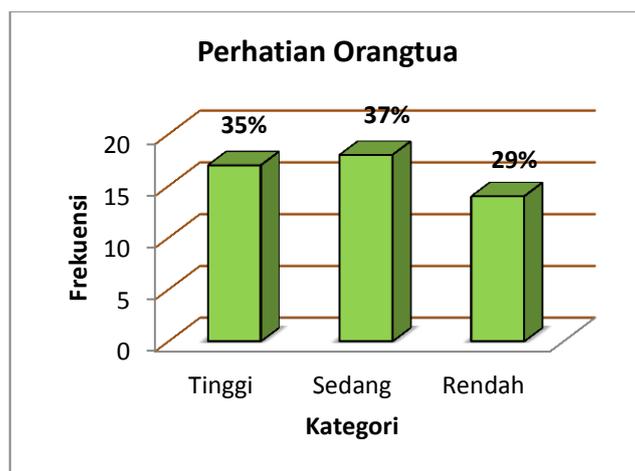
Tabel 3. Kategori Perhatian Orangtua

Interval	Frekuensi	%	Kategori
$133 \leq X$	17	35	Tinggi
$107 \leq X < 133$	18	37	Sedang
$X < 107$	14	29	Rendah
Total	49	100	

Sumber: data primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat perhatian orangtua berada pada kategori sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata skala perhatian orangtua yang dijawab oleh 49 responden didapat nilai rata-rata sebesar 123,35 dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh berada pada interval $107 \leq X < 133$ (kategori sedang). Responden yang menjawab skala perhatian orangtua dengan kategori tinggi sebanyak 17 (35%) responden, dan responden yang menjawab skala perhatian orangtua dengan kategori rendah sebanyak 14 (29%) responden. Berdasarkan identifikasi kategori perhatian orangtua menunjukkan bahwa distribusi skor jawaban skala perhatian orangtua siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya distribusi skor

jawaban skala perhatian orangtua dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Perhatian Orangtua

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa dari 49 siswa kelas IV SD Negeri Golo memberikan jawaban dengan kategori yang bervariasi. Dari keseluruhan jumlah responden yaitu 49 siswa terdapat 17 (35%) siswa memiliki kategori perhatian orangtua yang tinggi, 18 (37%) siswa memiliki kategori perhatian orangtua sedang, dan 14 (29%) siswa memiliki kategori perhatian orangtua yang rendah.

2. Prestasi Belajar

Data tentang prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai pada mata pelajaran PKn, IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia yang telah dianalisis. Berdasarkan tabel statistik maka dapat diketahui *mean* atau nilai rata-rata skor sebesar 70,67 nilai *minimum* 36, nilai *maximum* sebesar 92, *standart deviation* sebesar 14.235. Hasil dari sebaran distribusi frekuensi dapat diketahui pada tabel 10 dibawah ini:

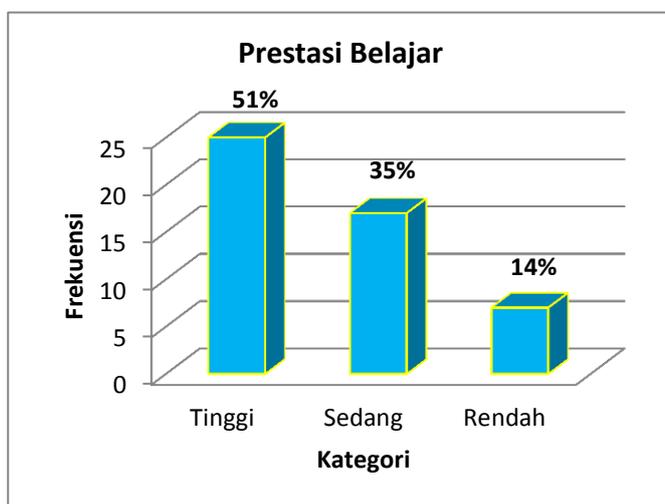
Tabel 4. Kategori Prestasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$73 \leq X$	Tinggi	25	51
$55 \leq X < 73$	Sedang	17	35
$X < 55$	Rendah	7	14

Total	49	100
-------	----	-----

Sumber: data primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata prestasi belajar hasil ulangan semester dengan rata-rata sebesar 70,67 dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh berada pada interval $55 \leq X < 73$ (kategori sedang). Siswa yang mendapat nilai ulangan tengah semester dengan kategori tinggi sebanyak 25 (51%) siswa, dan siswa yang mendapat ulangan tengah semester dengan kategori rendah sebanyak 7 (14%) siswa. Berdasarkan identifikasi kategori prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas distribusi prestasi belajar dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa dari 49 siswa kelas IV SD Negeri Golo mendapat nilai UTS yang bervariasi. Dari keseluruhan jumlah responden yaitu 49 siswa terdapat 25 (51%) siswa memiliki kategori prestasi belajar yang tinggi, 17 (35%) siswa

memiliki kategori prestasi belajar sedang, dan 7 (14%) siswa memiliki kategori prestasi belajar yang rendah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orangtua memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa yang mendapat perhatian orangtua yang baik akan memiliki prestasi belajar yang baik dan sebaliknya siswa yang mendapatkan perhatian orangtua yang kurang maka akan memiliki prestasi belajar yang kurang baik atau tidak optimal. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 61) bahwa orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua di SD Negeri Golo Yogyakarta masuk dalam kategori sedang dengan hasil perhitungan yang menunjukkan dari keseluruhan 49 siswa terdapat 18 (37%) siswa yang memberikan jawaban kategori sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata yang didapat sebesar 123,35. Perhatian orangtua dapat diberikan sepenuhnya kepada anak dalam bentuk memberikan bimbingan belajar, memberikan motivasi belajar, membantu kesulitan belajar anak, menyediakan fasilitas belajar, memperhatikan kesehatan anak, mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan memperhatikan pergaulan anak.

Perhatian orangtua dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar, karena hal tersebut merupakan indikator dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah skor jawaban sebesar 914 yang direspon oleh 30 (60%) siswa. Dengan adanya bimbingan dari orangtua/wali anak akan lebih termotivasi dan lebih giat lagi dalam belajar serta mampu memecahkan masalah yang ditemui, hal ini sesuai dengan pendapat Sunaryo Kartadinata, dkk (1998: 60) yang mengatakan bahwa bimbingan belajar merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu (murid) agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya.

Pemberian motivasi belajar memiliki skor 1094 dengan kategori tinggi yang direspon 24 (49%) siswa. Perhatian orangtua yang berupa pemberian motivasi belajar sudah diberikan sepenuhnya kepada anak dalam mendukung pencapaian prestasi belajar anak. Berkaitan dengan hal tersebut Sugihartono, dkk (2007: 20) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada perilaku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi belajar juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar anak.

Indikator membantu kesulitan belajar anak yang dalam penelitian ini memiliki skor 910 direspon 28 (57%) siswa, dalam hal ini orangtua sudah berusaha mengatasi kesulitan belajar anak dengan memberikan pengayaan dalam bentuk

bantuan nyata orangtua misalnya dengan membantunya secara aktif/mendatangkan guru untuk memberikan bimbingan kepada anaknya. Hal ini diperkuat oleh Kartini Kartono (samirah, 2014: 19) yang mengemukakan bahwa orangtua yang berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, berarti orangtua berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut orangtua dapat melakukannya dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan anaknya pada waktu anak menghadapi kesulitan dalam belajar atau orangtua meminta bantuan orang lain yang dipandang mampu memberikan bimbingan belajar.

Perhatian orangtua juga dapat diberikan pada aspek menyediakan fasilitas belajar pada penelitian ini memiliki skor sebesar 1360 direspon 26 (53%) siswa, perhatian orangtua berupa menyediakan fasilitas belajar masuk dalam kategori tinggi, sebagian orangtua sudah memenuhi fasilitas belajar anak seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Hal tersebut diperkuat Tatang Amirin, dkk (2011: 76) yang mengemukakan bahwa fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Aspek perhatian orangtua berupa memperhatikan kesehatan anak memiliki skor 898 direspon 26 (53%) siswa, orangtua harus lebih memperhatikan kesehatan anak terutama terkait perkembangan kesehatannya dan memperhatikan keluarahan anak. Orangtua juga

bisa langsung mengkoordinasikan dengan guru mengenai kesehatan dan aktivitasnya di sekolah. Hal ini serupa dengan Nunung Suwardi (1983: 115) yang mengatakan bahwa orangtua harus jadi dapat segera melihat tanda-tanda keletihan si anak. Kemudian segera dicari penyebabnya: (1) bagaimana makanannya cukup baikkah nilai gizinya (2) sudah cukupkah makanan yang dimakannya (3) Cukupkah tidurnya.

Perhatian orangtua pada aspek mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah memiliki skor 418 direspon 24 (49%) siswa. Kerjasama antara orangtua dan pihak sekolah/guru sangatlah penting. Kerjasama orangtua dengan pihak sekolah tersebut dimaksudkan agar aktivitas keseharian setiap anak tidak larut dalam aktivitas yang dapat mengganggu aktivitas belajarnya. Berkaitan dengan hal tersebut Sutratinah (Candra, 2010: 14) yang mengungkapkan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan perhatian dari guru-guru dan sekolahnya. Tetapi tidak kurang pentingnya dan bahkan ikut ambil peranan yaitu adanya perhatian orangtua (ayah dan ibu), perhatian antara lain diberinya fasilitas belajar secukupnya. Aspek perhatian orangtua yang berupa memperhatikan pergaulan anak memiliki skor 450 direspon 28 (57%) siswa, dapat dilihat bahwa semakin baik orangtua memperhatikan pergaulan anak, maka prestasi belajarnya akan semakin baik pula. Hal ini diperkuat oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991) yang mengatakan bahwa faktor yang memberikan andil pada prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari diri siswa. Pergaulan, khususnya pergaulan pada teman sebaya merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar yang berasal dari luar.

Hasil penelitian mengenai hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah populasi 49 siswa, berdasarkan penelitian dengan menggunakan skala, diperoleh data perhatian orangtua dan prestasi siswa berbeda-beda. Masing-masing variabel dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan tingkat penggolongan yang diungkapkan oleh Saifuddin Azwar (2014: 135), yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil skala perhatian orangtua menyatakan bahwa siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 17 siswa atau 35%, siswa dalam kategori sedang berjumlah 18 siswa atau 37%, dan yang berada dikategori rendah sebanyak 14 siswa atau 29%. Sedangkan hasil prestasi belajar menyatakan bahwa siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 25 siswa atau 51%, dalam kategori sedang berjumlah 17 siswa atau 35%, dan yang masuk dalam kategori rendah berjumlah 7 siswa atau 14%.

Hal tersebut memberikan gambaran mengenai prestasi belajar siswa sebagian besar pada nilai 72-78. Berkaitan dengan hal tersebut Moh. Surya (2004: 75) yang mengatakan bahwa Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Serupa dengan hal tersebut Abu Ahmadi dan Widodo (2004: 138) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologi dan psikologi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, budaya,

lingkungan fisik dan spiritual. Hal tersebut didukung oleh pendapat Suryabrata (Abdul Hadis, 2006: 63) yang mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi atas dua faktor utama, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang bersumber dari luar peserta didik (eksternal). Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi tentu cenderung memiliki proses belajar yang baik. Pengukuran akan pencapaian belajar siswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam ujian tengah semester (UTS), tetapi dalam proses belajar diharapkan adalah peningkatan yang dilakukan dalam materi yang diajarkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta, yang dibuktikan dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel perhatian orangtua bernilai negatif yang menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien sebesar $-0,394$ yang artinya kenaikan perhatian orangtua sebesar satu satuan akan menurunkan prestasi belajar siswa $-0,394$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa, perhatian orangtua memberikan kontribusi sebesar 13,7% terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa perhatian orangtua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu yang dapat menghambat proses pencapaian prestasi adalah perhatian orangtua.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi yang memperoleh F_{hitung} (8,616) lebih besar daripada F_{tabel} (4,05) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait.

Bagi Orangtua, perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak hendaknya lebih ditingkatkan dan dipertahankan agar anak bisa belajar dengan optimal. Bagi Guru, hendaknya mengadakan hubungan kerjasama antara orangtua dengan guru kelas dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa. Bagi siswa, agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hadis. (2006). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali Mustadi. (2012). Peningkatan *Active English Achievement* Melalui Metode *Total Physical Response* Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. (volume 3, nomor 2). Halaman 256-257 diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika/article/viewFile/2997/2582>. Pada tanggal 28 juli 2016, jam 09.07
- Candra Dewi Susilawati. (2010). "Korelasi Perhatian Orang Tua Dalam Proses Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kaliwatu Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo." *Laporan Penelitian: FIP UNY*.
- Mohammad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Bani.
- McNergney L.S. (2001). *School Family and Community Partnerships: your handbook*.
- Nunung Suwardi BA. (1983). Peranan Orangtua Dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Anak . Surabaya: Citra Yatmaka.
- Pintaro Adi Saputro. (2015). *Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS dan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Kelas III. Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Robert L. Lin, Chair. (2002). *Student Learning, Student Achievement Task Force. Jurnal of teacher Education*. (volume 2, nomor 3). http://www.nbpts.org/sites/default/files/documents/research/NBPTS_Student_Learning_Student_Achievement.pdf. diakses pada tanggal 04 Agustus 2016, jam 10.15
- Roland G (2008). *Teacher Incentives and Student Achievement Evidence*. New York: *The National Pres Club*.
- Saifudin Azwar. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sudiran. (2015). *The relationship between parental concern and interest in learning achievement. Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY PRESS.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen, S.I. and S.M. (2001). *Schools and families creating essential connections for learning* New York: Guilford press.
- Tatang M. Amirin. et al. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.